

## ABSTRAK

Stroke terjadi karena adanya pembuluh darah diotak yang pecah atau terjadi karena adanya sumbatan pada pembuluh darah. Salah satu gejala klinis yang muncul adalah kelemahan anggota tubuh terutama ekstremitas atas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Pengaruh ROM Exercise (Terapi Genggam Bola Karet) Terhadap Kekuatan Otot Pasien Stroke Non Hemoragik di tinjau dari *Literatur Review*. Metode penelitian ini menggunakan *Systematic Literatur Review*, Populasi sebanyak 69 jurnal dengan teknik *Purposive Sampling*. Sample sebanyak 5 jurnal menggunakan *Critical appraisal Joanna Briggs Institute (JBI)* dilanjutkan dengan kajian isi konten jurnal dengan menggunakan *Conqual Tabel* berdasarkan nilai rekomendasi JBI berdasarkan *FAME* dalam kategori jurnal baik (*Grade A*).

Berdasarkan hasil analisis dari 5 jurnal yang menjadi sample dalam penelitian *Literatur Review* ini, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah ke 5 jurnal membuktikan bahwa adanya pengaruh ROM *exercise* (Terapi Genggam Bola Karet) terhadap kekuatan otot pasien stroke non hemoragik. Dari 5 sample yang digunakan ada 1 jurnal terbaik yaitu jurnal ke-1 dengan hasil paling signifikan dengan hasil  $p=0,000$  bahwa adanya peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik. Dengan teknik jari-jari pasien mengepal sempurna, lanjutkan dengan mengepal kuat dalam jangka waktu Lima detik selanjutnya rileks dalam jangka waktu sepuluh detik, pelatihan dengan cara seperti itu diulangi sebanyak 10 kali menggunakan frekuensi latihan sehari 3 kali yang dilakukan di pagi, siang, dan sore.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang terapi genggam bola karet ini dengan durasi 10 menit setiap latihan dan dilakukan 2 atau 3 kali sehari selama 7 hari berturut turut sesuai dengan hasil penelitian ini.

Kata Kunci : Kekuatan otot, Stroke non hemoragik, Terapi genggam bola karet,

Daftar Pustaka : 23 Buku (2010-2017)

4 Website (2013-2019)

17 jurnal (2010-2020)

## **ABSTRACT**

*Stroke occurs because of a blood vessel in the brain that bursts or occurs due to a blockage in a blood vessel. One of the clinical symptoms that appear is the weakness of the limbs, especially the upper extremities. The purpose of this study was to identify the effect of ROM exercise (rubber ball grip therapy) on muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients in terms of the literature review. This research method uses a Systematic Literature Review, a population of 69 journals with purposive sampling technique. A sample of 5 journals using the Joanna Briggs Institute's (JBI) Critical appraisal followed by a study of journal content using Conqual Tables based on JBI's recommendation value based on FAME in the category of good journals (Grade A).*

*Based on the results of the analysis of the 5 journals that were sampled in this Literature Review research, the conclusions in this study are the 5 journals prove that there is an effect of ROM exercise (Rubber Ball Grip Therapy) on the muscle strength of non-hemorrhagic stroke patients. Of the 5 samples used, there was 1 best journal, namely the 1st journal with the most significant results with  $p = 0.000$  that there was an increase in muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients. With the technique of the patient's fingers clenching perfectly, continue with a strong clenched fist for a period of five seconds and then relax for a period of ten seconds, the training in this way is repeated 10 times using the frequency of exercise 3 times a day which is done in the morning, afternoon, and evening .*

*For further researchers, it is hoped that they can conduct research on this rubber ball handheld therapy with a duration of 10 minutes each exercise and be carried out 2 or 3 times a day for 7 consecutive days according to the results of this study.*

*Keywords: muscle strength, non hemorrhagic stroke, rubber ball handheld therapy,*

*Bibliography : 23 Books (2010-2017)*

*4 Websites (2013-2019)*

*17 journals (2010-2020)*